

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam 7 sesi TAKS dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- 7.1.1. Sebanyak 5 orang responden atau 56% dari 9 orang responden dikatakan mampu berinteraksi sosial dalam TAK Sosialisasi. Hal tersebut mendukung teori yang dikemukakan Keliat & Akemat (2013) bahwa terapi aktivitas kelompok sosialisasi adalah upaya memfasilitasi kemampuan sosialisasi sejumlah klien dengan masalah hubungan sosial, dengan tujuan umum yang ingin dicapai adalah klien dapat meningkatkan hubungan sosial dalam kelompok secara bertahap dalam tujuh kegiatan atau sesi.
- 7.1.2. Sebanyak 4 orang responden atau 44% dikatakan belum mampu mengikuti TAK Sosialisasi karena gagal pada Sesi 1, Sesi 2, dan Sesi 3 TAK Sosialisasi. Ketidakberhasilan tersebut ditunjukkan dengan sikap enggan untuk memperkenalkan diri atau berkenalan dengan anggota kelompok lain, tidak mau membicarakan masalah pribadinya, kontak mata yang kurang, Bahasa tubuh yang tidak sesuai dan duduk meringkuk, serta ungkapan perasaan tidak suka atau tidak senang. sehingga mendukung Teori Sunaryo (2013) bahwa, sikap memiliki sifat sosial, dalam arti bahwa sikap belum merupakan tindakan atau aktivitas, namun merupakan suatu kecenderungan untuk bertindak terhadap objek dilingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan. dan Wijayaningsing (2014) mengatakan ada dua tipe sikap jiwa yaitu pertama ekstrovet, sikap kesadaran yang mengarah keluar dirinya; orientasi tertuju keluar,

pikiran, perasaan dan tindakannya ditentukan oleh lingkungannya; dan penyesuaian dengan lingkungan baik, tingkah laku baik, cepaat dan tepat serta pandai bergaul. Kedua, tipe introvert, sikap kesadarannya mengarah kedalam dirinya; dan sulit menyesuaikan dengan lingkungan, semua dipandang dari sudut dirinya, kurang dapat bergaul.

### **7.1. Saran**

Saran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **7.1.1.** Bagi tenaga perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur

Diharapkan bagi tenaga perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Provinsi Jawa Timur bahwa dalam melakukan intervensi pada pasien gangguan jiwa perlu diperhatikan intervensi terhadap pasien isolasi sosial.

#### **7.1.2.** Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam bentuk pre test dan post test untuk menilai apakah ada peningkatan berinteraksi sosial dalam TAK Sosialisasi setelah diberikan 1 kali TAK Sosialisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antai-Otong, Deborah. (2011). *Psychiatric Nursing: Biological & Behavioral Concepts, Second Edition*. Canada: Delmar Learning.
- Astriningsih, Liska. *Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Tingkat Sosialisasi pada Klien Gangguan Jiwa di Desa Banaran Galur Kulon Progo*. Yogyakarta. Diss. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta, 2015. <http://opac.unisayogya.ac.id/id/eprint/375>
- Carpenito, L. (2009). *Diagnosis Keperawatan: aplikasi pada praktik klinik ed. 9*. Jakarta: EGC.
- Dalami, Ermawatin, dkk. (2009). *Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Jiwa*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Hidayat A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Keliat, A. B & Akemat. (2011). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Keliat, A. B & Akemat (2014). *Keperawatan Jiwa: Terapi Aktivitas Kelompok, Edisi 2*. Jakarta: EGC.
- Kitab Undang-Undang (UU) Hukum Perdata
- Maramis, F. W. (2009). *Ilmu Kedokteran Jiwa, Edisi 2*. Jakarta: Airlangga University Press.
- Margitri, Ni Margitri Wayan, and Lilis Murtutik. "Efektifitas Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi Terhadap Perubahan Perilaku Klien Isolasi Sosial di Ruang Abimanyu, Ruang Maespati, dan Ruang Pringgodani Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta." <http://www.usahidsolo.ac.id/jurnal/index.php/Jiki/article/view/113>.
- Nanda. (2012). *Diagnosa Keperawatan Nanda 2012-2014 Definisi dan Klasifikasi*. Jakarta: EGC

- Nasir, A & Muhith, A. (2011). *Dasar-dasar Keperawatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Prabowo, Eko. (2014). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nusa Medika.
- RISKESDAS. (2013). *Laporan Nasional Riskesdas 2013*. [http://www.litbang.depke.go.id/bl\\_riskesdas2013](http://www.litbang.depke.go.id/bl_riskesdas2013). diakses tanggal 21 Juni 2016.
- Roloff & Ewoldsen. (2009). *The handbook of communications science*. Sage Publition, California.
- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stuart, G. W. & Laraia, M. T. (2006). *Principles and Practice of Psychiatric Nursing, 6<sup>th</sup> Edition*. Mosby Year Book, Missouri.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sulistiyono, Basuki. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Sunaryo. (2013). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Teddlie, C. & Yu, F. 2007. Mixed Methods Sampling: A Typology With Examples. *Journal of Mixed Method Research*, 2007
- UU No 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Videbeck, S.L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Alih bahasa Renata K., & Afrina H. Editor Pamilih, E.K. Jakarta: EGC.
- Yosep, I. (2007). *Keperawatan Jiwa*, Edisi 1. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yosep, I. (2014). *Keperawatan Jiwa*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wijayaningsih, Kartika Sari. (2014). *Psikologi Keperawatan*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.